

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam proses kemampuan dan daya saing suatu negara di mata dunia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikannya melalui pendidikan manusia, terutama untuk peserta didik mereka untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Emosi, moral, kesehatan, pengetahuan, kemampuan, kreativitas, dan kemandirian warga negara yang tidak hanya demokratis tetapi juga bertanggung jawab.¹

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Ayat dalam surah Al-Mujadalah/58:11 ini menekankan pentingnya ilmu dan bagaimana Allah meninggikan derajat orang-orang beriman yang berilmu. Ayat ini memberikan pemahaman bahwa ilmu bukan hanya sarana untuk meningkatkan kecerdasan, tetapi juga sebagai jalan untuk meraih kemuliaan di sisi Allah. Dalam

¹ Trianto Ibnu Badar al- Tabany, “Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan, Kontekstua”l, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) hlm. 2

konteks pendidikan, ayat ini mendorong kita untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, sebab dengan ilmu, seseorang dapat mencapai derajat yang lebih tinggi dan menjadi individu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Setiap tahunnya presentase masuknya siswa siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kedalam dunia perkuliahan selalu meningkat, kerasnya dunia pekerjaan menjadi hal yang mendasari alasan mengapa masyarakat menuntut untuk mendapatkan pendidikan setinggi mungkin, perguruan tinggi merupakan tempat persinggahan terakhir bagi siswa yang ingin mendapatkan pendidikan, perguruan tinggi juga merupakan tempat berkumpulnya para siswa siswa dari berbagai elemen dan kompetensinya masing masing baik itu di dalam minat bakat, dan motivasi yang berbeda antar satu sama lainnya.

Menurut penelitian Indonesia Career Center Network (ICCN) tahun 2017, sebanyak 87% mahasiswa Indonesia mengakui bahwa jurusan yang mereka ambil tidak sesuai dengan minat pribadi. Selain itu, 71,7% pekerja memiliki profesi yang tidak relevan dengan bidang pendidikan mereka. Yohana Elizabet Hardjadinata, seorang pemerhati pendidikan dari Universitas Pelita Harapan (UPH), menyatakan bahwa kesalahan dalam memilih jurusan akan berpengaruh pada ketidakefektifan individu dalam menekuni profesi yang dipilihnya. ²

Secara psikologis, gejala seperti kepahitan, kegelisahan, kemarahan, penyesalan, dan rasa tidak bahagia kerap muncul ketika pilihan jurusan tidak sesuai

² Putri Wahyu Wulandari, Sancka Stella, dan Indri Sarwilly, "Hubungan Ketidakesuaian Jurusan dengan Stres Mahasiswa dalam Menjalankan Kegiatan Perkuliahan," *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia* 1, no. 2 (2022): hlm. 89.

dengan minat dan kemampuan. Emosi negatif ini dapat menyebabkan hilangnya motivasi, yang pada gilirannya menghambat performa akademik dan kemampuan dalam mengerjakan tugas. Selain itu, tuntutan akademik yang harus dipenuhi selama masa kuliah seringkali menjadi tekanan bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang merasa salah memilih jurusan. Hal ini semakin memperburuk situasi bagi mahasiswa yang kurang termotivasi karena kurangnya minat pada bidang studinya.³

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan, yang mana seseorang dapat bersemangat melakukan sesuatu ketika dia memang suka atau sesuai dengan apa yang dikehendakinya, oleh karena itu motivasi merupakan suatu yang dapat mendorong dalam melaksanakan perkuliahan oleh mahasiswa tersebut, mahasiswa yang memiliki motivasi biasanya selalu memiliki kelebihan diantara mahasiswa mahasiswa yang kurang memiliki motivasi di sekitarnya.⁴

Strategi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sangat penting untuk mendorong mereka mencapai kesuksesan akademis, terutama bagi mereka yang merasa jurusan yang ditempuh tidak sesuai dengan minat mereka. Strategi-strategi ini dapat berupa pemberian umpan balik yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, penting untuk memahami kebutuhan serta minat individu

³ Wulandari, Stella, dan Sarwilly, *Hubungan Ketidaksesuaian Jurusan...*, hlm. 89.

⁴ Riana Eka Putri, Indra Ibrahim, Dina Sukma, "Hubungan Motivasi Dengan Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling" (*Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*), Vol 2, 2023, hlm.1.

mahasiswa, sehingga dosen dapat mengaplikasikan metode pembelajaran yang lebih relevan dan menarik. Dengan demikian, motivasi belajar dapat ditingkatkan, meskipun mahasiswa merasa berada di jurusan yang kurang sesuai dengan minat awal mereka.

Pendidikan dilaksanakan dengan memberikan teladan, serta membangun kemauan dan motivasi semangat peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB III Pasal 3, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵ Oleh karena itu motivasi menjadi faktor penting bagi peserta didik untuk mendapatkan hasil pendidikan yang memuaskan, Pendidikan perkuliahan adalah tahap penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Ini memberikan peluang untuk pembelajaran yang lebih mendalam dan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia profesional dan sosial. Seiring berjalannya waktu, pendidikan perkuliahan akan terus berkembang dan berubah sesuai dengan tuntutan zaman.

Maka dalam hal pendidikan tersebut, Universitas Islam Negeri UIN Antasari yang merupakan perguruan tinggi di Provinsi Kalimantan Selatan sangat

⁵ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

banyak di minati oleh siswa siswa yang ingin melanjutkan di bangku perkuliahan dan tetap fokus kedalam nilai nilai keagamaan, untuk dapat terdaftar menjadi mahasiswa UIN Antasari para siswa di haruskan untuk mengikuti seleksi ujian yaitu SPAN PTKIN, UM-PTKIN, dan UM Mandiri, yang mana siswa diperbolehkan untuk memilih beberapa jurusan yang diminatinya, akan tetapi terkadang banyak siswa siswa yang memilih jurusan saat sebelum ujian tersebut terkesan sembarangan dan yang penting mendapatkan kelulusan dan dapat berkuliah.

Mengenai dimana jurusan yang lulusnya seorang siswa tersebut di tentukan oleh pihak yang melaksanakan ujian itu, hal ini lah yang sering menjadi permasalahan bagi beberapa mahasiswa yang telah menjalani pendidikan perkuliahan, karena beberapa mahasiswa merasa jurusan yang di pilih saat sebelum ujian tersebut ternyata tidak sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya sehingga membuat motivasinya menurun untuk melaksanakan pendidikan perkuliahan yang berimbas kepada menurunnya nilai yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut.

Hasil observasi dan wawancara awal, bahwa menurunnya motivasi belajar disebabkan karena merasa jurusan yang sama sekali tidak di minatinya sehingga dia memilih untuk terlambat masuk kelas, tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran, malasnya dalam mengerjakan tugas sehingga menyebabkan merosotnya nilai yang didapatkan dikarenakan permasalahan tersebut. Hal tersebut diatas didasari karena kurangnya informasi yang didapatkan siswa mengenai jurusan jurusan apa saja yang diminatinya saat masuk bangku perkuliahan sehingga menjadi sebab utama sembarangnya siswa dalam menentukan jurusan yang dipilihnya. sehingga menurut persepsi mahasiswa itu sendiri jurusan yang di dapatkanya sekarang sangat tidak

sesuai dengan apa yang diminatinya seperti pelajaran yang sulit dimengertian, fashion yang tidak sesuai dengan jati dirinya. Hal inilah yang menjadi faktor utama seseorang itu tidak berminat dan membuat dirinya sering bermalasan malasan dalam pelajaran.⁶

Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut penulis merasa bahwa perlu diteliti mengenai pendapat mahasiswa mahasiswa yang berkuliah tetapi tidak mendapatkan jurusan yang sesuai dengan yang diinginkannya ketika kelulusan ujian masuk kuliah tersebut. Sehingga mempengaruhi kinerja dan motivasi belajar kawan kawan mahasiswa khususnya yang ada di UIN Antasari, sehingga dengan adanya kejadian tersebut penulis merasa perlu di adakannya penelitian mengenai hal ini dengan judul penelitian **“Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Salah Jurusan di Prodi BKPI UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Dalam menjelaskan lebih dalam mengenai kalimat kalimat yang di anggap penting maka dirasa perlu menafsirkan kalimat kalimat tersebut agar tidak keliru dalam memahaminya, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah ilmu perencanaan, di mana istilah ini berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang pemimpin militer. Strategi dapat didefinisikan sebagai rencana untuk mendistribusikan dan memanfaatkan kekuatan militer dan sumber

⁶ Observasi dan Wawancara pada 15 Agustus 2023 di UIN Antasari Banjarmasin.

daya di suatu wilayah tertentu guna mencapai tujuan dari suatu tindakan. Menurut David, strategi adalah gabungan dari berbagai rencana yang menyeluruh dan terintegrasi, yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁷ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa yang merasa salah jurusan di prodi BKPI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Motivasi Belajar

Motivasi secara umum dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang mendorong seseorang untuk berperilaku. Dorongan ini berasal dari dalam diri seseorang yang menggerakkannya untuk melakukan sesuatu yang sejalan dengan keinginannya.⁸ Motivasi sering dipahami sebagai dorongan mental yang mempengaruhi individu atau kelompok dalam masyarakat. Bagi seorang pemimpin, motivasi diartikan sebagai upaya untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya.⁹ Yang dimaksud dalam Motivasi Belajar pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar pada mahasiswa merasa salah jurusan di prodi BKPI UIN Antasari Banjarmasin.

⁷ Justralina, *Strategi Pemasaran Tabungan Hasanah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hasanah Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi, UIN-SUSKA, 2015.

⁸ Hadziq Jauhary, *"Membangun Motivasi"*, (Tangerang:Loka Aksara, 2019), hlm.1

⁹ Hadziq Jauhary, *"Membangun Motivasi"*, (Tangerang: Loka Aksara, 2019), hlm.2

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh proses pembelajaran dan terdaftar sebagai peserta pendidikan di salah satu institusi perguruan tinggi, seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.¹⁰ Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan mahasiswa adalah mereka yang berasal dari Program Studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin

4. Salah Jurusan

Istilah "salah jurusan" merujuk pada mahasiswa yang menjalani studi di jurusan yang tidak sesuai dengan minat atau passion mereka.¹¹ Maka, yang dimaksud dengan "salah jurusan" dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan BKPI UIN Antasari Banjarmasin yang merasa bahwa jurusan yang mereka pilih tidak sesuai dengan minat atau kemampuan pribadi mereka, sehingga menimbulkan perasaan ketidakcocokan dan berpengaruh pada motivasi belajar mereka.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Menganalisis strategi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa yang salah jurusan.

¹⁰ Moh. Rizki Djibran Hulukati, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo," *Jurnal Bikotetik* 2, no. 1 (2018): hlm.74.

¹¹ Putri Wahyu Wulandari, Saneka Stella, dan Indri Sarwilly, "Hubungan Ketidaksesuaian Jurusan dengan Stres Mahasiswa dalam Menjalankan Kegiatan Perkuliahan," *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia* 1, no. 2 (2022): hlm. 89.

2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa yang salah jurusan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu agar mengetahui:

1. Mengetahui strategi meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan?

E. Signifikansi Penelitian

Relevansi Penelitian: Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori organisasional, khususnya dalam konteks lembaga pemerintah, khususnya UIN Antasari Banjarmasin, yang merupakan lembaga pendidikan yang dinaungi pemerintah. Di sisi praktis, penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi baru, terutama tentang hal-hal yang penting untuk membangun dan mempertahankan komitmen organisasional mahasiswa dan dosen.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan keyakinan dan bukti konkrit tentang Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Salah Jurusan di Prodi BKPI UIN Antasari Banjarmasin, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi literatur yang bermanfaat serta relevan bagi mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi akibat berada di jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya, serta memberikan solusi terkait permasalahan tersebut.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan masalah yang diteliti yaitu, peranan antara penyesuaian diri mahasiswa terhadap motivasi belajarnya dan strategi untuk menghadapinya.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan pencarian literatur yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang juga mengkaji permasalahan ini yaitu:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Moch Mu'id Zubaidi dengan Judul "Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Salah Jurusan" yang dilakukan pada tahun 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses dan faktor penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan untuk tetap bertahan dip perkuliahannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi pada tiga mahasiswa yang salah memilih jurusan. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, koding, kategorisasi dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika awal masuk

melakukan pengamatan, menjalin hubungan baik dengan teman, mengikuti perubahan yang terjadi dilingkungan. Penyesuaian diri yang terjadi pada informan satu dan dua berjalan cukup cepat berbeda dengan informan tiga yang penyesuaian dirinya lebih lambat. Proses penyesuaian dirinya menimbulkan konflik personal, frustrasi, rasa bersalah, kecemasan. Kemudian terjadi perbaikan diri, mengelolah emosi negatif, memperbaiki nilai akademik, tidak menyesali apa yang sudah terjadi. Adapun beberapa faktor pendukung penyesuaian diri diantaranya prestasi bagus, rajin, hati-hati mengambil keputusan, tumbuh kepercayaan diri, hubungan baik dengan keluarga, dukungan dari teman kampus, kondisi kampus yang mendukung. Sedangkan faktor yang menjadi penghambatnya adalah lingkungan tempat tinggal yang membuatnya stagnan, rasa males, tidak memiliki kepercayaan diri yang baik.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Nurul Mahasin dengan Judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang dilakukan pada tahun 2017. Skripsi ini membahas lebih luas tentang bagaimana kinerja dosen pengajar serta motivasi belajar mahasiswanya. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Moneter, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Ekonomi Kerakyatan dan Perpajakan berjumlah 80 mahasiswa. Data

dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data Motivasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Ekonomi. Pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Dan regresi berganda dengan uji F untuk mengikuti hipotesis ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung (2,781) > t tabel (1,991), dengan signifikansi 0,007 (t tabel (1,991), dengan signifikansi 0,000 (F tabel (3,115), dengan signifikansi 0,000 (<0,05).

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khansa Afifah Firdaus dengan judul “Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Slow Learner*”, yang dilakukan pada tahun 2021. Penelitian bertujuan untuk menemukan strategi pembelajaran anak lamban belajar di MI El-Syifa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian meliputi guru kelas IIC, anak lamban belajar di kelas

IIC, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan pengujian *credibility*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru kelas melaksanakan strategi pembelajaran anak lamban belajar sesuai kondisi di kelas. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendahuluan anak lamban belajar sama dengan siswa lainnya, terkadang juga melakukan pendekatan individual pada pengecekan keterampilan prasyarat. Perlakuan khusus guru kelas untuk anak lamban belajar dalam penyampaian informasi berbeda. Guru kelas membantu anak lamban belajar dalam pelaksanaan latihan dan praktik dan memberikan penguatan positif dan penguatan negatif. Guru kelas mempunyai strategi masing-masing dalam memberikan penyesuaian waktu, cara, dan materi dalam penilaian pembelajaran anak lamban belajar. Belum semua aspek dalam kegiatan lanjutan dapat dilaksanakan karena keterbatasan alokasi waktu dan ketiga guru kelas mempertimbangkan kondisi anak lamban belajar

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nail Fauziyah dengan judul “Hubungan *Self-Acceptance* dengan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Berkuliah Tidak pada Jurusan yang Diinginkan di Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga” yang dilakukan pada tahun 2021. Hipotesis awal dari penelitian adalah terdapat hubungan positif yang signifikan *antara self-acceptance* dengan motivasi belajar mahasiswa yang berkuliah tidak pada jurusan yang diinginkan. Semakin tinggi *self-acceptance* yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula

motivasi belajar mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 46 mahasiswa yang berkuliah tidak pada jurusan yang diinginkan di Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan menggunakan dua skala yaitu skala *self-acceptance* dan skala motivasi belajar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara *self-acceptance* dengan motivasi belajar mahasiswa yang berkuliah tidak pada jurusan yang diinginkan meskipun lemah dengan $p=0,046$. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-acceptance* dengan motivasi belajar mahasiswa yang berkuliah tidak pada jurusan yang diinginkan meskipun lemah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rohmah dan Fatimah Azzahrah dengan judul “Strategi *Coping* Nilai Akademik Pada Mahasiswa Salah Jurusan”, yang dilakukan pada tahun 2021, penelitian ini membahas tentang bagaimana alternatif yaitu strategi *coping* untuk menurunkan kadar emosional bagi mahasiswa yang salah jurusan atau tidak sesuai dengan jurusan yang diminatinya itu. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *coping* pada mahasiswa salah jurusan, mengetahui pengaruh *self-efficacy* pada mahasiswa salah jurusan, dan

mengetahui pengaruh antara strategi coping dan *self-efficacy* pada mahasiswa salah jurusan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara pada mahasiswa aktif IAIN Surakarta, berada di semester 4, dan mengambil jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan *problem focused coping* dan *emotional focused coping* dalam mengatasi stress yang ada. Selain itu mereka juga menciptakan keyakinan akan kemampuan diri mereka (*selfefficacy*) agar mampu bertahan di jurusan tersebut. Tulisan ini menekankan agar mahasiswa salah jurusan melakukan strategi *coping* yang baik sesuai dengan masalahnya dan tidak merasa insecure dengan kemampuan yang dimilikinya.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan mencakup beberapa bagian, yaitu Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir meliputi Teori Strategi, Motivasi Belajar, Mahasiswa, dan Teori Salah Jurusan/Ketidaksesuan, serta pemaparan Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari hasil penelitian yaitu gambaran umum tentang jurusan BKPI, penyajian data tentang hasil wawancara dengan informan dan juga analisis data.

Bab V Penutup mencakup kesimpulan dan saran.